

PERACANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA BAZNAS BENGKALIS

Riani Septiana¹, Tiara Rahmadani², Nilam Sahana³, Mentari Tri Indah Rahmayani⁴

1,2,3) Ekonomi Syariah, Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Bengkalis

4) Ilmu Komputer, Manajemen Dakwah, Sekoah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkalis

Article Info

Article history:

Received: 22 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 27 Desember 2023

ABSTRACT

Abstrak

Di era digitalisasi yang semakin canggih dan berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap teknologi juga semakin meningkat untuk mempermudah setiap pekerjaan diberbagai bidang. Baznas merupakan Badan Amil Zakat yang mengelola zakat secara Nasional, disini penulis ingin mengembangkan untuk mempermudah admin maupun pengguna agar dapat melihat pemasukaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat serta mempermudah pengunjung untuk membayar zakat melalui media online. Serta dapat membantu sekretaris dalam melalukan pencatatan keuangan dengan tepat agat tidak terjadinya kesalahan yang dapat merugikan beberapa pihak nantinya. Pada penelitian ini, tim peneliti merancang sistem informasi keuangan pada Baznas Bengkalis dengan menggunakan metode *Waterfall* yang merupakan metode yang dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ketahap analisis, desain, *coding*, *testing* dan *maintenance*. Dengan demikian, didapatkan hasil akhir berupa rancangan secara online Baznas Bengkalis yang optimal untuk menjadi acuan dalam tahap pelaksanaan.

Kata Kunci: Teknologi, Baznas, Metode *Waterfall*

Abstract

In the era of increasingly sophisticated and developing digitalization, society's need for technology is also increasing to make every job easier in various fields. Baznas is the Amil Zakat Agency which manages zakat nationally, here we want to develop it to make it easier for admins and users to see the income and expenditure made by the Amil Zakat Agency and make it easier for visitors to pay zakat via online media. And can help the secretary in carrying out financial records correctly so that there are no mistakes that could harm several parties later. In this research, the research team designed a financial information system at Baznas Bengkalis using the Waterfall method, which is a method carried out with a systematic approach, starting from the system requirements stage and then moving on to the analysis, design, coding, testing and maintenance stages. In this way, the final result was obtained in the form of an optimal Baznas Bengkalis online design to serve as a reference in the implementation stage.

Keywords: Technology, Baznas, Waterfall Method.

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



Corresponding Author:
E-mail : mentari.tri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam sebuah kelompok organisasi yang mempersatukan pengolahan kebutuhan transaksi, men-support, bersifat managerial dalam sebuah organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh organisasi. Dan Saat ini di era globalisasi teknologi telah berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman baik terhadap sistem informasi, komunikasi dan transportasi. Sistem berarti kumpulan dari faktor yang berkaitan antara satu dengan lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Fauziah dan Laraswati (2015:248), "Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan susunan formulir catatan, seperangkat peralatan termasuk computer, tenaga pelaksana serta laporan yang di buat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen". Menurut Ekarini (2017), "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa berfungsi menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Sistem informasi zakat juga diperbincangkan untuk dibuat maupun dikembangkan saat ini, salah satunya yaitu sistem informasi "Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bogor, sistem informasi ini memberikan kemudahan pada penggunanya baik dari pihak yang mengelola zakat maupun orang yang ingin membayar zakat, selain itu juga mempermudah penyebaran informasi program dan kegiatan baznas kabupaten Bogor kepada masyarakat Bogor dengan memakses secara online melalui website yang telah dibuat. Selanjutnya sistem informasi "Pengelolaan Zakat Fitrah dan Donasi pada Masjid Jami' Al Jannah Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android", sistem ini juga membahas mengenai zakat yang dikembangkan dengan metode waterfall, sistem informasi ini juga bertujuan untuk manajemen data-data pada zakat fitrah dan data-data terkait donasi pada masjid jami' al jannah. Sistem informasi pengelolaan zakat juga

mendapatkan hasil 100% dari uji blackbox dari 3 orang responden sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi tersebut layak untuk digunakan.

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib dijalankan setiap umat muslim. Secara Bahasa, zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji (Huda dan Heykal, 2010). Zakat menurut istilah fikih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Qardhawi, 193:34). Menurut etimologi yang dimaksudkan dengan zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Dalam jangka panjang, tujuan utama zakat adalah mentransformasi para mustahik menjadi muzakki. Baznas adalah lembaga amil zakat yang mengelola zakat secara nasional sedangkan Laz adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Pelaksanaan pengelolaan zakat harus diawasi oleh penguasa, dilakukan oleh petugas yang rapi dan teratur, serta dipungut dari orang yang wajib mengeluarkan untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima (Syafiq, 2014). Penghimpunan zakat tahun 2013 telah mencapai angka Rp. 2,5 triliun. Selama dua belas tahun terakhir pertumbuhan penghimpunan zakat tidak pernah lebih rendah dari 20 persen pertahun (Beik, 2013).

Dengan ini penulis menggunakan Metode Waterfall yang dimana Metode Metode waterfall adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu planning, permodelan, konstruksi, sebuah system dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Novitasari 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penulis ini melakukan perancangan sistem informasi keuangan pada Baznas Bengkulu, Baznas Bengkulu merupakan Badan Amil Zakat merupakan badan resmi dan

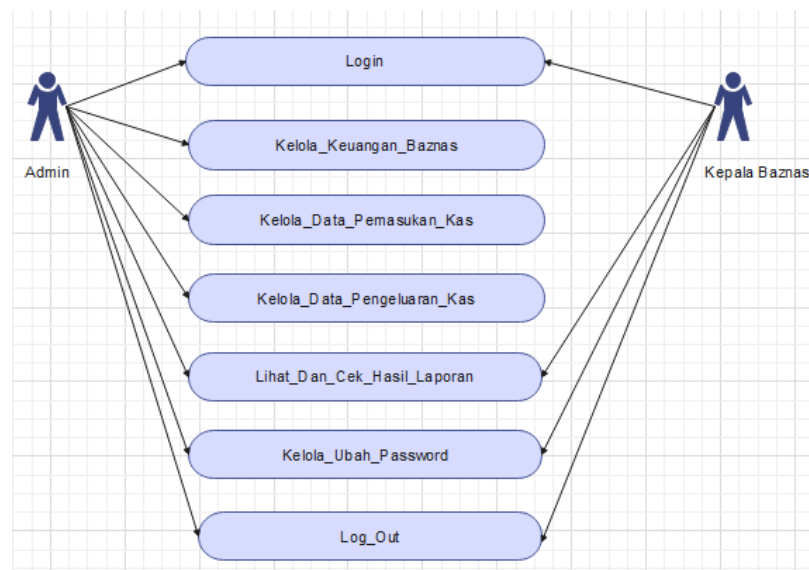
satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah pada tingkat Nasional. Artikel ini disusun menggunakan metode Waterfall dimana Metode ini merupakan proses pengembangan perangkat lunak dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya adalah analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usecase Diagram

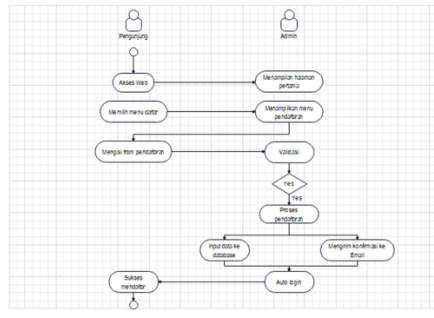
Disini menjelaskan interaksi yang terjadi antara actor dan insiator dari interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang ada, sebuah usecase dipersentasikan dengan urutan langkah yang sederhana. Usecase sendiri mendeskripsikan sistem, lingkungan sistem, serta hubungan antara sistem depan lingkungannya.

Contoh Gambar:



Gambar 1 Usecase Diagram

Activity Diagram



Gambar 2 Activity Diagram

Fungsi Utama Perangkat Lunak Admin

No	Nama Fungsi	Deskripsi
1	Login	Admin memasukkan username dan password
2	Mengelola informasi loker	Admin memasukkan, mengedit, menghapus dan menyimpan data laporan keuangan.
3	Logout	Admin keluar dari halaman web

Tabel 1 Fungsi Utama Perangkat Lunak

Fungsi Utama Perangkat Lunak Pengunjung/Penduduk

No	Nama Fungsi	Deskripsi
1	Home	Peserta dapat melihat Profil dan data laporan keuangan tahunan Baznas yang telah dishare oleh admin.
2	Registrasi	Untuk Mengetahui apakah peserta sudah terdaftar dalam system
3	Login	Para peserta memasukkan username dan password
4	Lupa Password	Peserta dapat membuat password baru bila terjadi kejadian lupa password
5	Logout	Pelanggan keluar dari halaman web

Tabel 2 Fungsi Utama Perangkat Lunak Pengunjung

Desain Layout

Rancangan desain layout dari sistem informasi keuangan Baznas. Halaman utama muncul ketika pertama kali membuka website ini, halaman utama berisi sign up untuk mendaftarkan ketika belum punya akun dan sign in ketika sudah memiliki akun. Halaman utama juga menampilkan info tentang Baznas sekaligus laporan keuangan yang telah diunggah oleh admin.

Tampilan Utama

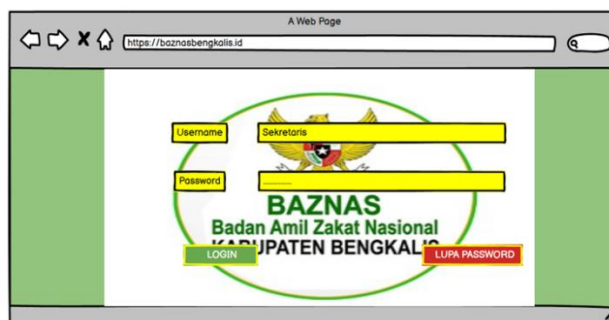
Berikut merupakan tampilan pertama kali yang akan muncul ketika membuka Website sistem informasi ini.



Gambar 3 Menu utama

Tampilan bagi pengunjung

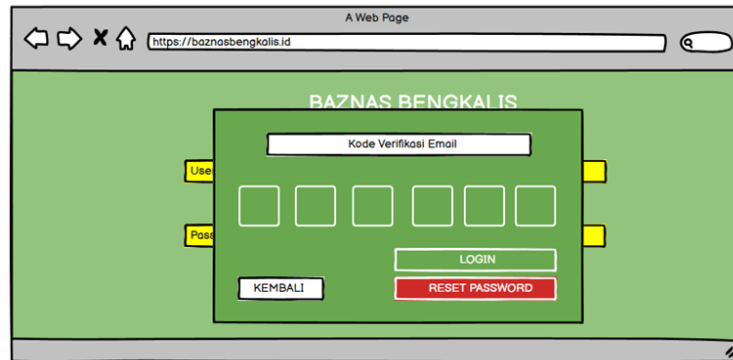
Halaman login, menampilkan tampilan form untuk mengisi username dan password jika sudah memiliki akun.



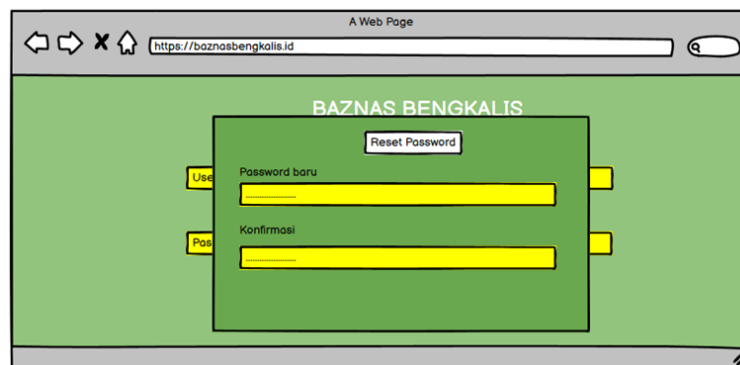
Gambar 4 Halaman login bagi pengunjung

Tampilan ketika lupa password

Pada halaman ini menampilkan tampilan untuk melakukan kode verifikasi Email bagi pengunjung yang lupa password. Dan pada halaman ini juga menampilkan tampilan untuk melakukan perubahan password baru.



Gambar 5 Tampilan Lupa Password



Gambar 6 Tampilan Reset Password

Tampilan daftar akun baru

Pada halaman ini menampilkan tampilan untuk mengisi data-data pengunjung seperti username dan password. Dan jika sudah melakukan pendaftaran maka akan keluar tampilan bahwa akun anda sudah terdaftar dan bisa menambahkan profil pada akun anda.



Gambar 7 Tampilan Daftar Akun Baru

Tampilan profil Baznas

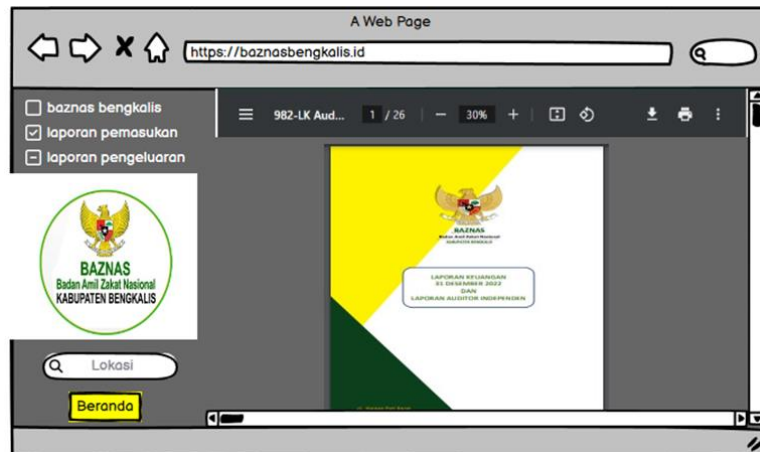
Pada halaman ini menampilkan tampilan Profil Baznas, visi misi Baznas dan lain-lain.



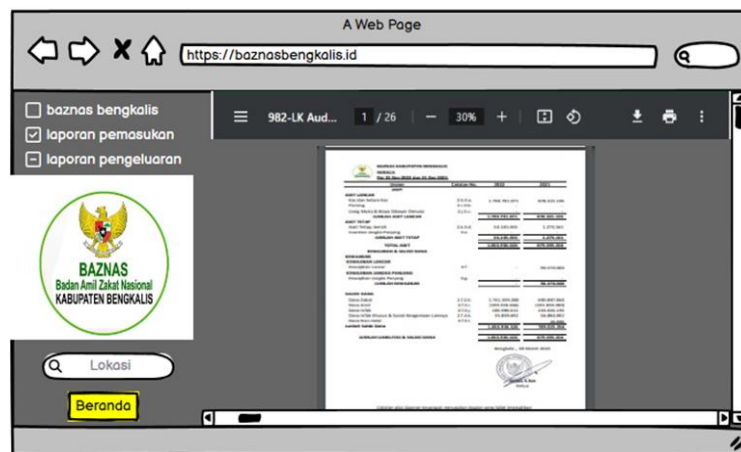
Gambar 8 Tampilan Profil Baznas

Laporan pemasukan dan Laporan pengeluaran keuangan Baznas

Pada halaman ini menampilkan tampilan laporan pemasukan dan laporan pengeluaran Baznas.



Gambar 9 Tampilan Laporan Pemasukan



Gambar 10 Tampilan Laporan Pengeluaran

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi mengenai keuangan Baznas Bengkulu di atas, diperoleh beberapa metode agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan Baznas Bengkulu dan penulis melakukan perancangan agar dapat pembayaran zakat dapat dilakukan secara online. Dimana disini dapat mempermudah pengguna untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran Baznas Bengkulu. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada organisasi mengenai pentingnya mempelajari sistem informasi akuntansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT, kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis dan kepada Dosen pengampu Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi yaitu Mentari Tri Indah Rahmayani, M. Kom yang mana telah membimbing penulis dapat menulis dan menerbitkan artikel ini.

PUSTAKA

F. Indriyani dan A. G. Wahyu, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor," *J. Sist. Dan Teknol. Inf. JUSTIN*, vol. 6, no. 4, p. 188, Oct. 2018, doi: 10.26418/justin.v6i4.28081.

M. Hasbiyalloh dan D. A. Jakaria, "Aplikasi Penjualan Barang perlengkapan Hand Phone Di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," vol. 1, no. 1, 2018.

M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cvpowershop," vol. 04, no. 02, 2021.

R. R. Waliyansyah, G. Hermawan, dan B. A. Herlambang, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Fitrah dan Donasi pada Masjid Jami' Al Jannah Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android," *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 33-42, Aug. 2022, doi: 10.21580/wjit.2022.4.1.10350.

Satria, W., & Rahmah, S. A. (2021). Prognosis Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Backpropogation Algorithm Pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Dharmawangsa. (*JurTI*) *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 157-162.

BUKU

Beik, I.S, & Mukhlis A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor, *Journal al-Muzara'ah*, 1(1):1-106

Ekarini, Aris Wahyu. 2017. " Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi Dan Contoh Materi." Juni 13. <https://centrausaha.com/sistem-informasi-akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-contoh-materi/> (October 11, 1BC).

Fauziah, Maret'atul, and Dewi Laraswati. 2015. " Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati Jakarta." *Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa IV* : 247-55.

Huda, N., & Heykal M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Novitasari, Chandra. 2018. "Pengertian Metode Waterfall." 17 Agustus. <https://pelajarindo.com/pengertian-metode-waterfall/> (October 4, 2019).

Qardhawi, Y. (2001). *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antarnusa.